

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Relevansi Problem Keluarga Buruh Tani Terhadap Kualitas Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Desa Sukamaju Kecamatan Tambelang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam hal kualitas pendidikan agama Islam bagi anak-anak di keluarga buruh tani, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan situasi tersebut. Pertama, penting bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pendidikan agama Islam. Mereka dapat mengikuti program pelatihan atau menghadiri pengajian untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang ajaran agama Islam.

Selain itu, orang tua juga perlu aktif terlibat dalam pendidikan agama anak-anak mereka, dengan cara mendiskusikan nilai-nilai agama, membacakan cerita agama, dan mengajarkan doa-doa harian kepada mereka. Dengan melakukan ini, orang tua dapat memberikan fondasi yang kuat bagi anak-anak dalam memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, perlu adanya kerjasama yang erat antara keluarga dan Tempat Pendidikan Al-Quran (TPQ) dalam membentuk pendidikan agama yang holistik bagi anak-anak. Orang tua dapat berkomunikasi dengan pengajar di TPQ untuk mengetahui kurikulum dan pembelajaran yang diajarkan kepada anak-anak. Dengan pemahaman yang jelas tentang apa yang diajarkan di TPQ, orang tua dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada anak-anak dalam mempelajari dan mempraktikkan ajaran agama.

Selanjutnya, penting juga bagi orang tua untuk memberikan contoh yang baik dalam pengamalan agama sehari-hari. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua mereka, jadi orang tua perlu menjadi contoh yang baik dalam menjalankan ibadah, seperti menunaikan shalat tepat waktu, membaca Al-Quran, dan melaksanakan perintah agama lainnya. Dengan memberikan contoh yang baik, anak-anak akan lebih cenderung menaati perintah orang tua dalam hal agama.

Selain itu, upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan tingkat pendidikan orang tua. Pendidikan yang lebih tinggi akan membantu orang tua dalam memahami ajaran agama Islam dengan lebih baik. Pemerintah dan lembaga sosial dapat menyediakan program pendidikan dan pelatihan bagi orang tua yang kurang berpendidikan, sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan pendidikan agama yang lebih baik kepada anak-anak mereka.

Secara keseluruhan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam anak-anak di keluarga buruh tani, diperlukan langkah-langkah seperti peningkatan pemahaman orang tua tentang agama, kerjasama yang erat antara keluarga dan TPQ, memberikan contoh yang baik dalam pengamalan agama sehari-hari, dan upaya untuk meningkatkan tingkat pendidikan orang tua. Dengan implementasi langkah-langkah ini, diharapkan anak-anak dapat memiliki pemahaman dan pengamalan agama yang lebih baik dalam kehidupan mereka.

2. Problem yang dihadapi oleh orang tua dalam proses peranan keluarga buruh tani terhadap kualitas pendidikan agama Islam pada anak beserta saran yang peneliti bisa ajukan, diantaranya yaitu sebagai berikut :
  - a. Keterbatasan kemampuan ekonomi
  - b. Keterbatasan Akses ke Lembaga Pendidikan
  - c. Keterbatasan pengetahuan orang tua

d. Keterbatasan waktu

3. Adapun solusi lain yang dilakukan orang tua dalam proses peranan keluarga buruh tani terhadap kualitas pendidikan agama Islam pada anak, diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Menyediakan sumber daya pendidikan agama yang mudah diakses
- b. Membangun pelatihan bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman tentang agama Islam
- c. Membangun lingkungan sosial yang mendukung dan memberdayakan keluarga buruh tani serta pentingnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam
- d. Mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari
- e. Membuat jadwal rutin untuk pendidikan agama Islam
- f. Mengikutsertakan anak dalam kegiatan keagamaan
- g. Membangun komunikasi yang baik
- h. Memberikan motivasi kepada anak

1. Kualitas pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani memiliki relevansi yang signifikan dengan latar belakang keluarga. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sehingga diantaranya yaitu faktor ekonomi, faktor pendidikan orang tua, faktor pola asuh orang tua dan faktor lingkungan.

## 5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh orang tua dalam peran keluarga buruh tani terhadap kualitas pendidikan agama Islam pada anak :

### 1. Saran Terhadap Problem Keterbatasan kemampuan ekonomi

#### a. Program beasiswa dan bantuan Pendidikan

Pemerintah, organisasi keagamaan, dan lembaga sosial dapat menyediakan program beasiswa atau bantuan pendidikan khusus untuk anak-anak keluarga buruh tani. Ini akan membantu mengurangi beban ekonomi keluarga dan memastikan akses mereka terhadap pendidikan agama.

#### b. Program bantuan keuangan komunitas

Masyarakat sekitar, termasuk organisasi keagamaan, dapat membentuk program bantuan keuangan komunitas yang membantu keluarga buruh tani dalam biaya pendidikan agama anak-anak mereka. Melalui sumbangan atau donasi, komunitas dapat berkontribusi secara langsung untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di lingkungan tersebut.

### 2. Saran Terhadap Problem Keterbatasan Akses ke Lembaga Pendidikan

#### a. Program pendidikan agama berbasis komunitas

Keluarga buruh tani dapat membentuk kelompok belajar atau komunitas agama di lingkungan sekitar mereka. Dalam kelompok ini, orang tua dan anak-anak dapat saling belajar dan mendiskusikan ajaran agama Islam. Jika diperlukan, mereka dapat mengundang pengajar agama untuk memberikan bimbingan dan pelatihan.

#### b. Mobile TPQ atau Transportasi Pendidikan Agama

Lembaga pendidikan agama, seperti TPQ atau masjid, dapat menyelenggarakan program mobile TPQ di mana mereka mengunjungi desa-desa atau daerah pedesaan yang sulit dijangkau. Selain itu, menyediakan transportasi bagi anak-anak dari keluarga buruh tani akan membantu mereka mengakses lembaga pendidikan agama dengan lebih mudah.

### 3. Saran Terhadap Problem Keterbatasan pengetahuan orang tua

#### a. Pelatihan dan Seminar Pendidikan Agama

Mengadakan pelatihan atau seminar tentang pendidikan agama Islam bagi orang tua keluarga buruh tani. Pelatihan ini dapat mencakup pengetahuan dasar tentang ajaran agama Islam, metode pengajaran yang efektif, dan pentingnya membangun pemahaman agama yang seimbang dalam keluarga.

#### b. Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar

Membuat aplikasi mobile atau website yang menyediakan sumber belajar dan informasi tentang pendidikan agama Islam. Orang tua keluarga buruh tani dapat mengakses sumber daya ini secara mandiri untuk memperoleh pengetahuan agama dan ide-ide kreatif dalam mengajar anak-anak.

### 4. Saran Terhadap Orang Tua

a. Hendaknya orang tua tidak hanya mementingkan masalah ekonomi saja, karena ada hal yang tidak kalah penting yaitu perhatian dan kasih sayang untuk anak yang tidak dapat digantikan oleh materi.

b. Orang tua sebaiknya memperhatikan pendidikan agama kepada anaknya dengan tetap membimbing, mengarahkan dan mengawasi karena anak masih sangat membutuhkan arahan dari orang tua.

c. Orang tua seharusnya tidak hanya menyuruh anak untuk mengaji, shalat, berpuasa tetapi memantau setiap perkembangan anak.

d. Ketika orang tua mempercayakan pendidikan agama Islam kepada guru tertentu, hendaknya orang tua tetap mengadakan evaluasi atau pengawasan terhadap perilaku anak, sehingga orang tua tetap berperan aktif dalam menerapkan pendidikan agama Islam bagi anak.



### 5.3 Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang Maha Penyayang Maha Pengasih, yang selalu memberikan kekuatan dan semangat yang tinggi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini adalah sebuah karya sederhana yang masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari setiap pembaca untuk memperbaiki karya selanjutnya. Meskipun begitu, penulis berharap bahwa hasil karya ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi penulis dan pembaca.

